Panen Udang Vaname, Bupati Irsyad Ajak Masyarakat Beralih ke Sistem Busmetik

Kamis, 18 Mei 2017

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, mengajak masyarakat untuk beralih ke sistem budidaya udang vaname dengan teknologi Busmetik (Budidaya udang skala mini empang plastik). Sistem ini terbukti sukses diterapkan di Pondok Pesantren Darul Khoirot, Desa Gerongan, Kecamatan Kraton. Irsyad berharap teknologi ini dapat dikuasai oleh para pembudidaya tambak untuk meningkatkan produksi udang di Kabupaten Pasuruan.

Sistem Busmetik memiliki banyak keuntungan, termasuk peningkatan produksi dua kali lipat dibandingkan dengan sistem tradisional. Dengan sistem ini, 1 denfarm (petak) berukuran 20X20 meter bisa menghasilkan 800 kg udang vaname, sedangkan sistem tradisional hanya menghasilkan 100-300 kg. Meskipun biaya awal cukup mahal, keuntungan dari sistem Busmetik akan menutupi biaya tersebut dalam waktu empat siklus panen.

Kepala DKP Kabupaten Pasuruan, Slamet Nur Handoyo, menyatakan jumlah petani yang menggunakan sistem Busmetik terus meningkat, dari awalnya 1 kelompok menjadi 18 kelompok. Biaya awal untuk menerapkan teknologi ini bisa mencapai Rp 100 juta, namun keuntungan panen pertama sudah bisa mencapai Rp 50 juta lebih. Keuntungan pada panen kedua, ketiga, dan seterusnya akan menutupi biaya awal tersebut.

Sistem Busmetik menawarkan beberapa keunggulan, seperti kebebasan dari penyakit dan pencemaran karena denfarm tidak bersentuhan langsung dengan perairan bebas. Para petani harus menguasai berbagai aspek teknologi Busmetik, seperti pensetrilan air, pemupukan dengan pupuk organik, penebaran ikan, dan proses panen. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan produksi udang di Kabupaten Pasuruan dapat meningkat dan membawa kejayaan di sektor perikanan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.